

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MODEL *PICTURE AND PICTURE*
TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA
KELAS XI SMK NEGERI 4 MAKASSAR**

A. Tenri Dikmaliyani Sul

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra

Universitas Negeri Makassar

Anditenridikmaliyani@gmail.com

Abstrak

A. Tenri Dikmaliyani. 2018. “Keefektifan Penggunaan Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Makassar.” *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Mayong Maman dan Idawati Garim.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Untuk (1) Mendeskripsikan keefektifan penggunaan model *picture and picture* terhadap hasil pembelajaran menulis cerita pendek siswa kelas XI SMK Negeri 4 Makassar. (2) Untuk mendeskripsikan keefektifan penggunaan model *Tipe Jigsaw* terhadap hasil pembelajaran menulis cerita pendek siswa kelas XI SMK Negeri 4 Makassar. (3) Untuk membuktikan keefektifan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil pembelajaran menulis cerita pendek siswa kelas XI SMK Negeri 4 Makassar. Adapun teknik analisis data yang digunakan, yakni Analisis Statistik Deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keefektifan menulis teks cerita pendek pada siswa kelas XI AP1 SMK Negeri 4 Makassar dengan menggunakan model *Tipe jigsaw* pada kelas kontrol dikategorikan *cukup efektif* dengan nilai rata-rata 66,6. (2) Keefektifan menulis teks cerita pendek pada siswa kelas XI AP4 SMK Negeri 4 Makassar dengan menggunakan model *picture and picture* pada kelas eksperimen dikategorikan *efektif* dengan nilai rata-rata 82. (3) Model *picture and picture* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Makassar Makassar. Melalui rumus uji t , diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,220()$ dan $t_{tabel} (1,66)$. Oleh karena itu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis penelitian (H_1) diterima. Sedangkan berdasarkan hasil analisis *SPSS* nilai $P = (0,243)$. Oleh karena itu nilai $P > \alpha$, maka hipotesis penelitian (H_1) diterima dan (H_0) ditolak. Jadi, ada perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan model *picture and picture* dengan kelas yang menggunakan model *jigsaw*.

Kata Kunci: Eksperimen, Kontrol, Keefektifan, Model *Picture and Picture*, Menulis, Teks Cerita Pendek.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pelajaran yang sangat penting di sekolah. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya. Sedangkan bagi guru bahasa Indonesia adalah untuk mengembangkan potensi bahasa Indonesia siswa serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan dalam sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswa. Selain itu, tujuan umum pembelajaran sebuah bahasa adalah memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran penghela, penghalu, atau pembawa ilmu pengetahuan.

Kurikulum 2013 menyadari peran penting bahasa sebagai wahana untuk mengespresikan perasaan dan pemikiran secara estetis dan logis. Sejalan dengan peran tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia disajikan dengan berdasarkan teks, baik secara lisan maupun tulis, dengan menempatkan bahasa Indonesia sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran.

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai. Untuk itu kemampuan menulis perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh sejak tingkat pendidikan dasar. Keterampilan menulis sebagai salah satu aspek dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia. Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang cukup kompleks karena pada saat menulis terlibat beberapa unsur yang diterapkan sekaligus.

Kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang dapat diwariskan. Tetapi hasil proses belajar dan berlatih. Oleh sebab itu, keadaan kualitas kemampuan menulis setiap orang tidak sama. Guru merupakan salah seorang yang berperan dalam meningkatkan kualitas kemampuan menulis siswa. Dalam kurikulum 2013 pembelajaran menulis diterapkan sebagai pembelajaran berbasis teks salah satunya ialah teks cerita pendek.

Pemilihan teks cerita pendek sebagai objek dalam penelitian dikarenakan pembelajaran menulis cerita pendek disekolah, khususnya di SMK Negeri 4 Makassar masih terkendala oleh tiga hal, yaitu siswa masih merasa kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan, mereka masih menganggap bahwa belajar menulis cerita pendek merupakan kegiatan yang membosankan, serta belum adanya upaya dari guru untuk menerapkan model pembelajaran yang lebih efektif sehingga siswa sering kali kesulitan menemukan ide atau inspirasi dalam menulis. Model pembelajaran yang saat ini digunakan oleh guru adalah model pembelajaran *Tipe jigsaw*. Model pembelajaran ini terbilang masih konvensional dikarenakan guru lebih banyak memberi ceramah dan membentuk kelompok kerja dalam proses belajar tanpa adanya media yang mampu merespon minat dan imajinasi siswa dalam menulis teks cerita pendek. Sehingga diperlukan Model pembelajaran yang inovatif dan diharapkan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek.

Salah satu model inovatif pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah model *picture and picture*. Model *picture and picture* merupakan model

pembelajaran yang menggunakan media gambar yang dalam proses belajar mengajar menulis memungkinkan siswa dapat menulis karangan sesuai dengan urutan peristiwa secara sistematis. Model *picture and picture* dengan menulis cerita pendek sangat berkaitan karena menimbulkan inspirasi, ide, dan gagasan yang lahir dalam diri siswa karena membantu dalam menulis jenis karangan, dan siswa terpancing untuk menulis sebuah cerita pendek yang pada umumnya sangat sulit untuk memulainya. Penggunaan model ini dapat memotivasi dan membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek berdasarkan gambar yang telah disaksikan dengan memperhatikan unsur-unsur cerita pendek pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Tipe Jigsaw* yang selama ini diterapkan oleh guru di SMK Negeri 4 Makassar.

Model pembelajaran *picture and picture* adalah salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud (Suprijono, 2014:54-55).

Picture and picture merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Strategi ini mirip dengan *Eksample Non Eksample*, di mana gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. Untuk itulah, sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk cara berukuran besar. Gambar-gambar tersebut juga bisa ditampilkan melalui bantuan Power Point atau Software-software lain Suprijono (dalam Huda, 2014:236).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian pada dasarnya merupakan gambaran strategi dalam mengatur dan mempermudah dalam melaksanakan penelitian. Selain itu, agar pelaksanaan penelitian dapat terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan. Desain penelitian disusun sedemikian rupa sehingga kemungkinan masuknya variabel lain yang ikut mempengaruhi penelitian dapat diperkecil. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *Posttest Only Group Design* yang melibatkan dua kelompok yang terdiri dari satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Menurut Sugiyono (2011:76), Desain penelitian *Post Test Only Group Design* erdapat dua kelompok yang dipilih secara random kemudian diberi pretes untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok control. Hasil pretes yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 orang dari jumlah keseluruhan populasi 118 orang. Ini diperoleh dengan menetapkan sampel dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Kelas XI AP₁ sebagai kelompok eksperimen sebanyak 30 orang dan kelas XI AP₄ sebagai kelompok kontrol sebanyak 30 orang.

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri. Kehadiran peneliti dalam setiap pemberian perlakuan dan interaksi antara peneliti, guru dan siswa sangat penting dan menjadi kunci diperolehnya data yang valid dan akurat. Dalam mengumpulkan data digunakan instrument penunjang, yaitu; Tes hasil belajar menulis cerita pendek untuk memperoleh hasil tentang kemampuan siswa menulis teks cerita pendek.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Maksudnya siswa ditugasi menulis teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and picture*. Adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data dalam penelitian ini adalah; *Treatment* (perlakuan), dan *Postes* (Tes akhir)

Teknik analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh, yaitu teknik analisis yang sesuai dengan metode penelitian eksperimen. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Menurut Sugiyono (2013:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif berupa penyajian data melalui tabel biasa maupun distribusi frekuensi, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

Analisis statistik inferensial dilakukan dengan menggunakan uji normalitas data menggunakan program komputer *SPSS 21 for Windows* dengan penghitungan model *lilliefors (kolmogorov-Smirnov)* dan *Shapiro-Wilks*. Ketentuan perhitungannya yaitu, jika $P > 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima artinya, data yang diperoleh dinyatakan efektif. Sebaliknya, jika $P < 0,05$, maka H_0 dinyatakan ditolak artinya data atau sebaran skor variabel penelitian dinyatakan tidak efektif. Untuk pengujian hipotesis yang telah diajukan, maka digunakan teknik statistik inferensial uji beda (*t-test*) dengan penghitungan statistik lewat komputer menggunakan program *SPSS 19 for Windows*.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian mengenai keefektifan menulis teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada kelas eksperimen dan juga keefektifan menulis teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran tipe jigsaw pada kelas kontrol SMK Negeri 4 Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen. Hasil dari penelitian ini akan dihitung berdasarkan. Penyajian hasil analisis data terdiri dari atas dua, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik

inferensial pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun penyajiannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Hasil Analisis Data Kelas Kontrol (Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw)

Hasil keefektifan siswa pada praktikmenulis teks cerita pendek dengan menggunakan Model pembelajaran *Jigsaw* pada kelas kontrol, digambarkan melalui analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif menggambarkan perolehan nilai siswa mulai yang tertinggi hingga yang terendah. gambaran dari nilai tertinggi hingga nilai terendah yang diperoleh siswa beserta frekuensinya dapat dilihat pada Tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Kelas Kontrol

Nilai Mentah	Frekuensi	Persentase (%)
81	1	3.3%
80	1	3.3%
78	1	3.3%
77	1	3.3%
75	1	3.3%
73	1	3.3%
69	6	20%
67	3	10%
66	2	6.7%
64	4	13.3%
63	1	3.3%
61	3	10%
59	2	6.7%
58	1	3.3%
55	1	3.3%
53	1	3.3%
Jumlah	30	100%

Tabel 4.18 Kategorisasi, Frekuensi dan Persentase Nilai Keefektifan Menulis Teks cerita pendek pada Kelas Kontrol

Interval Nilai	Tingkat Keefektifan	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-Rata
85 – 100	Sangat Efektif	0	0%	6.66
75– 84	Efektif	5	16.7%	
55 – 74	Cukup efektif	24	80%	
25 – 54	Kurang Efektif	1	3.3%	
Jumlah		30	100	

Tabel 4.19 Nilai Statistik Deskriptif Kelas Kontrol

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	30
Nilai tertinggi	81
Nilai terendah	53
Nilai ideal	100
Nilai tengah (median)	67
Rata-rata (mean)	66.6
Jumlah	1997

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi dan Persentase Ketuntasan Hasil Menulis Teks cerita pendek Siswa Kelas Kontrol

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
< 75	Tidak Tuntas	25	17%
≥ 75	Tuntas	5	83%
Jumlah		30	100%

b. Hasil Analisis Data Kelas Eksperimen (Menggunakan Model Picture dan Picture)
 Hasil keefektifan siswa pada praktik menulis teks cerita pendek dengan menggunakan Model *Pictur and Picture* pada kelas eksperimen, digambarkan melalui analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif menggambarkan perolehan nilai siswa mulai yang tertinggi hingga yang terendah. gambaran dari nilai tertinggi hingga nilai terendah yang diperoleh siswa beserta frekuensinya dapat dilihat pada Tabel 4.37 berikut:

Tabel 4.37 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Kelas *Picture and Picture*

Nilai Mentah	Frekuensi	Persentase (%)
92	1	3.3%
89	3	10%
88	1	3.3%
86	4	13.3%
84	3	10%
83	5	16.7%
81	2	6.7%
80	3	10.0%
78	2	6.7%
75	3	10%
73	1	3.3%
72	1	3.3%
59	1	3.3%

Tabel 4.38 Kategorisasi, Frekuensi dan Persentase Nilai Keefektifan Menulis Teks cerita pendek pada Kelas Eksperimen

Interval Nilai	Tingkat Keefektifan	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-Rata
85 – 100	Sangat Efektif	9	30%	82
75– 84	Efektif	18	60%	
55 – 74	Cukup efektif	3	10%	
25 – 54	Kurang Efektif	0	0%	
Jumlah		30	100	

Tabel 4.39 Nilai Statistik Deskriptif Kelas Kontrol

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	30
Nilai tertinggi	92
Nilai terendah	59
Nilai ideal	100
Nilai tengah (median)	81
Rata-rata (mean)	82
Sum	2445

Tabel 4.40 Distribusi Frekuensi dan Persentase Ketuntasan Hasil Menulis Teks cerita pendek Siswa Kelas Eksperimen

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
< 75	Tidak Tuntas	27	90%
≥ 75	Tuntas	3	10%
Jumlah		30	100%

2. Analisis Statistik Inferensial

Untuk mengetahui keefektifan penggunaan Model *Picture and Picture* dan penggunaan Model *tipe Jigsaw* pada keefektifan menulis teks cerita pendek, maka data yang diperoleh dari kedua kelas dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 19,0. Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat untuk melakukan uji *t* atau uji hipotesis. Adapun uji tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini, dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, untuk mengetahui apakah data yang mengikuti populasi berdistribusi normal. Adapun kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

$P_{value} < 0,05$: data tidak berdistribusi normal

$P_{value} > 0,05$: data berdistribusi normal

Hasil uji normalitas memperoleh nilai $P_{value} =$ untuk kelas eksperimen dan $P_{value} =$ untuk kelas kontrol. Dengan ketentuan bahwa jika nilai $P_{value} > \alpha = 0,05$, maka data tersebut berasal dari data yang berdistribusi normal. Data hasil analisis SPSS menunjukkan bahwa nilai $P_{value} = > \alpha = 0,05$ pada kelas eksperimen dan nilai $P_{value} = > \alpha = 0,05$ pada kelas kontrol.

Hal ini berarti data nilai hasil belajar siswa dari kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) pada kompetensi menulis teks cerita pendek berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Variansi

Prasyarat kedua yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji *t* adalah kehomogenan variansi data. Syarat kehomogenan variansi adalah jika $P_{value} > \alpha = 0,05$. Adapun kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

$P_{value} < 0,05$: data tidak homogen

$P_{value} > 0,05$: data homogen

Uji homogenitas variansi populasi data hasil keefektifan menulis teks cerita pendek untuk populasi penelitian ini, menggunakan *Test of Homogeneity of Variances*. Dari analisis data pada aplikasi SPSS menggunakan perhitungan homogenitas variansi populasi, diperoleh nilai $P_{value} =$. Ketentuan yang harus dipenuhi sebagai syarat agar data berasal dari populasi yang homogen (sama) yaitu $P_{value} > \alpha$, $\alpha = 0,05$ karena nilai $P_{value} = > \alpha = 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variansi populasi berasal dari populasi yang sama (homogen).

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas sebagai uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis (*t*) dan data yang diperoleh memenuhi syarat untuk melakukan uji *t*. Maka, selanjutnya akan dilakukan uji *t* untuk menjawab hipotesis yang telah disusun sebelumnya. Uji hipotesis yang digunakan adalah Model analisis uji *t* independen (*independent sample t test*) setelah sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu, uji normalitas dan uji homogenitas, dan diperoleh hasil bahwa data tersebut normal dan homogen. Nilai yang dijadikan perhitungan pada uji *t* independen adalah nilai akhir siswa setelah diadakan *posttes* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun nilai akhir perolehan siswa dapat dilihat pada lampiran.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penyajian hasil analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan dapat disimpulkan:

1. Keefektifan menulis teks cerita pendek pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Makassar dengan menggunakan model *tipe jigsaw* pada kelas control dikategorikan *cukup efektif* dengan nilai rata-rata 66,6.
2. Keefektifan menulis teks cerita pendek pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Makassar dengan menggunakan model *picture and picture* pada kelas eksperimen dikategorikan *efektif* dengan nilai rata-rata 82.
3. Model *picture and picture* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Makassar. Melalui rumus uji t , diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,220$ () dan $t_{tabel} (1,66)$. Oleh karena itu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis penelitian (H_1) diterima. Sedangkan berdasarkan hasil analisis SPSS nilai $P = (0,243)$. Oleh karena itu nilai $P > \alpha$, maka hipotesis penelitian (H_1) diterima dan (H_0) ditolak. Sehingga ada perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan model *picture and picture* dengan kelas yang menggunakan model *tipe jigsaw*.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta